

ABSTRAK

Hidayatul Ilmi, Video Cerita Rakyat – Lutung Kasarung, 2018, xiv + 38 halaman.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, masyarakat mulai terbiasa dengan menggunakan *gadget*, bahkan untuk memenangkan anak mereka yang menangis, mereka memberikan anak-anaknya *gadget* untuk bermain. Kemudahan dalam mengakses *gadget* yang berisikan berbagai informasi juga dapat membahayakan anak-anak. Oleh karena itu, penulis ingin membagikan informasi yang bermanfaat, edukatif, menarik, dan khususnya tanpa melupakan budaya sendiri. Produk yang diciptakan penulis berupa Video Cerita Rakyat – Lutung Kasarung, dimana mengangkat cerita rakyat Lutung Kasarung dari Jawa Barat. Video ini telah dimodifikasi dengan cerita yang lebih segar dan edukatif. Dengan setting seperti pewayangan sehingga menambah kesan budaya wayang yang terkandung di dalam video tersebut. Video ini membutuhkan bahan – bahan yang mudah ditemukan seperti kardus bekas, crayon, lem, dan bahan – bahan bekas lainnya. Aplikasi yang digunakan adalah *Wondershare Filmora* yaitu software editing video yang simple dan mudah digunakan, serta tidak memakan memori yang banyak. Bagi yang menonton video ini diharap dapat memahami pesan moral yang disampaikan dari cerita, dan apabila terjadi kesalahan cerita diharapkan dapat mengirim kritik dan saran kepada penulis.

Kata kunci: Story Telling, Lutung Kasarung, Video, Cerita Rakyat.

ABSTRACT

Along with the development of information technology, people are getting used to using gadgets, even to win their crying children, they give their children gadgets to play. The ease of accessing gadgets that containing various information can also harm children. Therefore, the author wants to share useful, educative, interesting information, and especially without forgetting his own culture. The product created by the author is in the form of Folklore Video – Lutung Kasarung, which raises the folklore of Lutung Kasarung from West Java. This video has been modified with a fresher and educative story. With a setting like a puppet that adds to the impression of the ‘wayang’ culture that contained in the video. This video requires easy-to-find materials such as used cardboard, crayons, glue, and other used materials. The software used is Wondershare Filmora, which is a video editing software that is simple and easy to use, and does not take up much memory. For those who watch this video, they are expected to be able to understand the moral message conveyed from the story, and if something goes wrong, the story is expected to send criticism and suggestions to the author.

Keyword: Story Telling, Lutung Kasarung, Video, Folklore.